

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas – tugas dalam proses pembelajaran. Di sana tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang, dan referensi lain, baik yang berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan

Perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting seperti tertuang dalam undang – undang perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1 yang berbunyi “Setiap Sekolah/Madrasah Wajib Menyelenggarakan Perpustakaan yang Memenuhi Standar Nasional Pendidikan (Idris Kamah 2008). Oleh karena itu, setiap sekolah harus menyediakan perpustakaan tersendiri, gedung tersendiri yang tidak terlepas dari aturan yang telah berlaku di sekolah tersebut. Perpustakaan ruangnya harus ditata dengan baik guna untuk meningkatkan minat baca siswa khususnya di SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo

Kurangnya minat baca siswa di setiap sekolah akan menurunkan tingkat prestasi sekolah tersebut. Dalam hal ini banyak siswa di Indonesia yang kurang kemampuannya dalam hal membaca. Berdasarkan survey yang dilakukan UNESCO, masyarakat Indonesia berada di peringkat ke – 38 dari 39 negara di ASEAN dan merupakan yang rendah dalam hal membaca (Pikiran Rakyat, 4/1/2010). Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa sekolah – sekolah di Indonesia membutuhkan pengembangan dalam hal membaca.

Membaca merupakan kegiatan manusia dalam setiap jam yang diwujudkan dalam bentuk bunyi, kata, dan kalimat yang pada dasarnya sama dengan bahasa yang diucapkan. Karena itu didalam proses pembelajaran membaca tidak dapat dipisahkan dari kemampuan bahasa secara keseluruhan yang mencakup aspek – aspek kemampuan bahasa lainnya yaitu menulis, berbicara, dan menyimak.

Seseorang yang sering membaca lebih memiliki kesempatan untuk belajar kata – kata yang baru dari pada mereka yang kurang membaca dan yang tidak mempunyai minat membaca sama sekali. Minat inilah yang menjadi motivator

dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas membaca dengan sebaik – baiknya karena membaca mempunyai daya tarik dan menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Sering membaca, akan tertanam kebiasaan dalam diri untuk melakukan aktivitas membaca

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan di sekolah dasar negeri 32 Kota Selatan. Peneliti sempat melihat bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki minat baca yang kurang. Hal ini disebabkan oleh tenaga pendidik dalam pengelolaan perpustakaan sekolah masih kurang maksimal dikarenakan guru yang bertugas sebagai pengelolaan perpustakaan masih menjabat sebagai guru kelas, sehingga perpustakaan tersebut jarang dibuka untuk siswa. Sedangkan perpustakaan tersebut sudah lengkap dan bisa digunakan oleh siswa maupun guru untuk memenuhi keperluan dalam pembelajaran ataupun untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan juga dapat mengajar dengan metode bervariasi, misalnya belajar individual.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian kuantitatif untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca. Oleh karena itu permasalahan ini cukup menarik dan penting untuk dikaji lebih jauh dan detail dengan judul “ Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Kelas III SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : minat baca siswa masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Kelas III SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk Mendeskripsikan Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Kelas III Di SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis dan teoritis

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi pengajar dalam memberikan pelajaran kepada siswa.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini maka dapat kita lihat sejauh mana pengelolaan perpustakaan di SDN 32 Kota Selatan yang sesuai dengan minat baca siswa.